

EDUKASI BAGI ORANG TUA DALAM MEMBIMBING ANAK SAAT PEMBELAJARAN DARING

(EDUCATION FOR PARENTS IN GUIDING CHILDREN WHEN ONLINE LEARNING)

Novian Candra Kurniawan*¹, Johan Ardiansyah*, Mey Lafaiza Sukmaning Haresa*, Wahyu Ranna Ayu Puspitasari*

¹Corresponding author, Surel: novian.candra.1907416@students.um.ac.id

* Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No. 5 Malang, Jawa Timur, 65141, Indonesia

Diterima: 22-08-2021, dipublikasikan 30-04-2022

Abstract

The COVID 19 pandemic has caused many changes in various aspects of life, including in education. One of these changes is the shift in the learning process which was initially carried out face-to-face to online-based or known as online. From the perspective of evaluating the learning process, this article aims to review the impact caused by changes in the learning process to parental learning assistance and alternative solutions to resolve the adverse effects that arise. The descriptive qualitative method with data collection techniques is carried out through interviews, observations, and documentation studies. The study results showed that several parents stated that there were many obstacles they faced when guiding their children during online learning, especially those related to assistance in completing assignments. An alternative solution to overcome the challenges faced by parents is the implementation of educational outreach to parents about strategies for assisting the online learning process for students. Thus, changes in the situation are no longer understood as a source of problems but as conditions that will lead the nation to progress.

Keywords: COVID 19; online learning; education

Abstrak

Pandemi COVID 19 menimbulkan banyak perubahan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di bidang pendidikan. Salah satu perubahan tersebut adalah beralihnya proses pembelajaran yang semula dilaksanakan secara tatap muka menjadi berbasis online atau yang dikenal dengan istilah daring. Dari perspektif evaluasi proses pembelajaran, artikel ini bertujuan untuk mengulas dampak yang ditimbulkan oleh perubahan proses pembelajaran kepada pendampingan belajar oleh orang tua serta alternatif solusi untuk menyelesaikan dampak negatif yang muncul. Metode yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Hasil kajian menunjukkan bahwa beberapa orang tua siswa menyatakan banyak kendala yang dihadapi saat membimbing anak pada saat pembelajaran daring terutama berkaitan dengan pendampingan pengerjaan tugas. Solusi alternatif untuk mengatasi kendala yang dihadapi oleh orang tua adalah dilaksanakannya sosialisasi edukatif kepada orang tua tentang strategi pendampingan proses pembelajaran daring bagi siswa. Dengan demikian, perubahan situasi tidak lagi dipahami sebagai sumber munculnya permasalahan melainkan kondisi yang akan mengantarkan bangsa pada kemajuan.

Kata kunci: COVID 19; pembelajaran online; pendidikan

PENDAHULUAN

Saat ini dunia dihebohkan dengan mewabahnya penyakit yang disebabkan oleh Coronavirus atau lebih dikenal dengan sebutan COVID 19 (*Coronavirus disease 19*). Virus yang

pertama kali muncul di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China pada 31 Desember 2019, kini menyebar dengan sangat cepat hampir ke seluruh dunia (Wahidah *et al.*, 2020). Akhirnya, pada 12 Maret 2020, WHO menyatakan wabah itu sebagai pandemi global. Coronavirus merupakan wabah penyakit yang berbahaya dan menggemparkan dunia saat ini. Pandemi COVID 19 (pandemi global) telah menciptakan krisis kesehatan global. Setiap hari data dari seluruh dunia menunjukkan bahwa semakin banyak orang yang dinyatakan positif COVID 19 dan beberapa telah terpengaruh. Merebaknya pandemi COVID 19 memberikan dampak yang beragam di beberapa negara, khususnya Indonesia. Indonesia merupakan salah satu negara yang terdampak COVID 19 dengan jumlah korban yang cukup tinggi. Bahkan Berdasarkan berita yang beredar di media massa elektronik maupun digital, hingga Kamis, 30 April 2020, jumlah kasus COVID 19 di Indonesia mencapai 10.118. Jumlah tersebut terdiri dari 792 meninggal dan 1.552 pulih (CNN Indonesia, 2020).

Penyebaran COVID 19 di Indonesia ini tidak hanya berdampak di bidang kesehatan saja namun juga pada sektor pendidikan. Kebijakan yang diputuskan pemerintah seperti *work from home* mengharuskan proses pembelajaran dilaksanakan jarak jauh secara daring di rumah masing-masing. Dalam konteks pembelajaran yang ideal, proses pembelajaran daring seyogyanya dapat dilaksanakan dengan bimbingan serta pendampingan oleh orang tua secara optimal. Terutama pada saat memahami materi dan pengerjaan tugas yang telah disampaikan oleh guru (Sadikin, 2020). Pada kenyataannya, dalam proses pembelajaran daring muncul beberapa kendala yang perlu untuk mendapatkan perhatian khusus. Salah satu kendala yang dialami siswa, guru, dan orang tua dalam pembelajaran daring ini yaitu kurangnya pemahaman terhadap teknologi (Purwanto *et al.*, 2020).

Apabila permasalahan ini tidak segera ditangani, maka perubahan proses pembelajaran yang seharusnya dapat menjadi momen kemajuan pendidikan Indonesia malah berubah menjadi sumber lahirnya masalah-masalah baru. Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk mengulas dampak yang ditimbulkan oleh perubahan proses pembelajaran kepada pendampingan belajar oleh orang tua. Selain itu, hasil ulasan atau telaah juga menjadi dasar perumusan solusi alternatif yang dapat ditempuh untuk menyelesaikan dampak pandemi terhadap perubahan proses belajar dan pendampingan belajar oleh orang tua bagi siswa.

METODE

Kajian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Secara teoritis, pendekatan kualitatif dipilih karena berkesesuaian dengan tujuan dari kajian yaitu meneliti objek secara alamiah dan menempatkan pengkaji sebagai instrumen kunci (Sugiyono, 2013). Sementara metode deskriptif dipilih dengan rasional mampu menyajikan informasi dalam bentuk gambaran-gambaran deskriptif secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Sehingga hasil kajian betul-betul riil sesuai dengan kondisi sosial yang ada di lapangan.

Dalam kajian ini, pihak-pihak yang menjadi informan utama adalah guru, siswa, dan orang tua di sebuah sekolah di wilayah Malang yang melaksanakan pembelajaran daring. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan dalam kajian ini dilakukan selama proses kajian berlangsung yaitu pada saat pengumpulan data hingga selesai dalam periode tertentu. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif atau lebih spesifik menggunakan metode interaktif yang secara teoritis menurut Miles, Hubberman, dan Saldana terbagi dalam dua tahapan yaitu kondensasi data dan penarikan kesimpulan (Wanto, 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kendala dan Dampak Pembelajaran Daring di Masa Pandemi

Berdasarkan informasi yang diperoleh, terdapat beberapa permasalahan yang muncul dan menjadi kendala pelaksanaan pembelajaran daring, yaitu: 1) jaringan dan fasilitas belajar tidak memadai, 2) penjelasan guru terlalu cepat dan minimnya media interaktif sehingga pemahaman siswa terhadap materi menjadi kurang maksimal, dan 3) pendampingan orang tua yang kurang memiliki literasi terhadap pembelajaran daring maupun keterlibatan teknologi menjadi dampak yang seringkali juga menghambat pembelajaran. Permasalahan yang kemudian dianalisis sebagai permasalahan cukup krusial dari ketiga permasalahan tersebut terletak pada poin ketiga. Mengingat bahwa selama ini kajian-kajian serupa lebih cenderung melihat kesuksesan proses belajar hanya berada pada hubungan dan pelaksanaan peran guru serta siswa. Padahal orang tua juga memiliki peran yang penting dalam memberikan pendampingan bagi siswa agar mampu menghadapi perubahan proses belajar selama pandemi dengan baik.

Permasalahan tersebut kemudian memicu timbulnya beberapa dampak, terutama dampak negatif. Mulai dari menurunnya pemahaman siswa atas materi yang disampaikan oleh guru karena proses pembelajaran cenderung satu arah dari guru, menurunnya semangat berdiskusi antar siswa karena keterbatasan media dan jaringan, hingga yang paling mengkhawatirkan adalah menurunnya minat serta hasil belajar siswa karena kompleksitas permasalahan dalam pembelajaran yang juga diperparah dengan kurangnya pendampingan dari orang tua di rumah. Padahal, dalam kajian teoritis, orang tua menjadi pihak yang memiliki tanggung jawab penuh dalam mendidik dan membimbing anak-anaknya untuk mencapai *milestone* tertentu sehingga dapat lebih mempersiapkan mereka untuk kehidupan masa depannya (Ruli, 2020). Apabila permasalahan ini terus dibiarkan terjadi, maka proses pelaksanaan pembelajaran daring akan kesulitan mencapai tujuan pembelajaran dan pihak yang paling dirugikan adalah siswa.

Solusi dalam Mengatasi Kendala Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Masa Pandemi

Permasalahan tentang minimnya keterlibatan orang tua sebagai pendamping pembelajaran daring di masa pandemi menjadi permasalahan yang harus segera ditangani. Salah satu solusi yang ditawarkan yaitu dengan diadakannya sosialisasi edukatif tentang peran dan strategi pendampingan proses pembelajaran daring. Berikut merupakan beberapa strategi yang dapat ditempuh oleh orang tua guna meningkatkan minat belajar siswa selama pandemi:

Membuat Jadwal Harian

Pembuatan jadwal harian seperti saat anak tidur, mandi, makan, belajar, istirahat, sampai tiba waktunya untuk kembali tidur, diyakini dapat membuat anak menjadi disiplin.

Hindari Hal yang Memicu Stres

Pembelajaran daring dengan banyak tugas dapat menimbulkan kejenuhan. Siswa lebih memilih belajar di sekolah sehingga dapat bermain dan bertemu dengan temannya. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sobron *et al.*, (2019) bahwa pembelajaran daring juga bisa membuat anak cepat bosan karena mereka tidak dapat belajar bersama-sama dengan teman sebayanya dan tidak bisa bertatap muka secara langsung dengan gurunya.

Pembelajaran daring dapat memicu kejenuhan siswa. Orang tua dapat mengajak untuk berekreasi sebentar untuk menghilangkan stress akibat kejenuhan tersebut. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ayuningtyas (2020) bahwa cara mengatasi stres adalah dengan cara melakukan aktivitas yang positif seperti berolahraga dengan teman. Selain itu, menciptakan suasana yang nyaman untuk anak juga bisa meningkatkan fokus pada anak

sehingga anak akan mudah untuk memahami materi dengan optimal. Cara lain mengatasi kejenuhan dengan mengatur waktu antara jam belajar dan jam untuk bermain dengan teman sebaya. Orang tua sebaiknya tidak menekan anak untuk terus belajar.

Mempersiapkan Dana Khusus untuk Kuota Internet

Orang tua perlu mengalokasikan dana untuk kuota internet agar pembelajaran daring tetap bisa diikuti oleh anak.

Menciptakan Suasana Aman dan Nyaman

Suasana aman dan nyaman dapat diciptakan di lingkungan rumah. Lingkungan rumah perlu dibuat nyaman mungkin untuk anak belajar. Arsy *et al.*, (2021) menemukan bahwa lingkungan yang nyaman dapat meningkatkan mood belajar anak. Sedangkan menurut Iftitah & Anawaty (2020), orang tua harus dapat menciptakan lingkungan dan suasana belajar yang nyaman bagi anak-anaknya untuk belajar dengan baik. Suasana belajar yang nyaman yaitu yang tercipta secara alami, hangat, menyenangkan, dan mengasyikkan. Sehingga suasana belajar menjadi alami dan tidak mengekang anak.

Menerapkan Kedisiplinan Anak

Pemberlakuan disiplin diharapkan dapat membuat kegiatan belajar mengajar bisa terjadwal dengan tertib. Sehingga waktu yang dipergunakan anak untuk kegiatan belajar di rumah menjadi optimal. Menurut Nabawi (2021), orang tua yang berhasil mendisiplinkan anaknya maka dapat membentuk karakter anak yang selalu taat terhadap peraturan atau tata tertib yang berlaku, melaksanakan tugas dan kewajiban dengan baik, mempunyai pola hidup yang teratur dan tertib, dan tidak menunda pekerjaan.

Lebih Sabar dalam Mendampingi Anak saat Pembelajaran Daring

Sabar adalah kunci utama keberhasilan dalam mendampingi anak saat pembelajaran daring. Karena pada dasarnya membimbing anak pada saat pembelajaran sangat membutuhkan ketelatenan yang tinggi. Namun banyak juga orang tua yang kurang sabar dalam mendampingi belajar anak di rumah sehingga dapat menimbulkan rasa kekesalan dan melampiaskannya pada anak (Ayriza & Wardani, 2021).

Mengetahui Tujuan Pembelajaran

Orang tua harus memahami betul tujuan dari materi yang diajarkan agar orang tua bisa memberi pemahaman yang lebih mudah kepada anak.

Menguasai Perangkat Teknologi

Pembelajaran online adalah pembelajaran yang disampaikan secara jarak jauh dengan menggunakan berbagai teknologi dan jaringan internet untuk menjangkau kelompok sasaran yang besar dan luas (Dewi & Sadjiarto, 2021; Dewi, 2020). Oleh karena itu, orang tua harus menguasai perangkat teknologi dan menunjukkan kepada anak-anaknya cara positif menggunakan perangkat tersebut. Jika orang tua tidak menguasai perangkat teknologi, anak yang masih duduk di bangku sekolah dasar tidak dapat menggunakan perangkat teknologi untuk pembelajaran yang optimal.

Memberi Hadiah untuk Anak

Salah satu cara yang dapat dilakukan agar anak tidak malas dalam mengerjakan tugas-tugasnya adalah dengan memberikan mereka hadiah berupa uang, barang, atau makanan. Hadiah tersebut merupakan salah satu bentuk apresiasi atau penghargaan bagi anak karena ia telah menyelesaikan tugasnya dengan baik (Aziza & Yunus, 2021). Anak yang duduk di bangku

TK maupun SD kelas 1 atau 2 mungkin masih sulit untuk diajak mengerjakan tugas selama pembelajaran daring. Oleh karena itu, orang tua bisa memberikan hadiah pada anak sebagai solusi alternatifnya.

Menjalin Komunikasi yang Baik antara Orang Tua dengan Guru

Orang tua menjadi guru saat belajar di rumah. Oleh karena itu, orang tua harus bisa berkomunikasi dengan guru seperti berkonsultasi mengenai kesulitan materi atau tugas yang diberikan oleh guru.

KESIMPULAN

Beberapa siswa kurang memahami materi pembelajaran daring karena kurang bimbingan dari orang tua. Banyak orang tua siswa mengeluh karena belum bisa memahami dan mendidik anak layaknya di sekolah sehingga materi yang diberikan kurang terserap dengan baik. Oleh karena itu, perlu dilaksanakan kegiatan sosialisasi yang edukatif. Kegiatan sosialisasi dilakukan secara online menggunakan grup WA karena lebih praktis dan efektif. Kegiatan ini memiliki tujuan untuk memberikan pemahaman bagi orang tua siswa khususnya siswa Sekolah Dasar agar lebih bisa mendidik dan membimbing anak pada saat pembelajaran daring berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsy, G. R., Listyarini, A. D., & Nyumirah, S. (2021). Pendampingan psikologis orang tua pada anak usia sekolah selama pembelajaran daring. *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama*, 10(2), 161–169.
- Ayriza, Y., & Wardani, A. (2021). Analisis kendala orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah pada masa pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 772–782.
- Ayuningtiyas, C. (2020). Regulasi emosi siswa dalam pembelajaran daring. *DE_JOURNAL (Dharmas Education Journal)*, 1(2), 107–113.
- Aziza, F. N., & Yunus, M. (2021). Peran orang tua dalam membimbing anak pada masa study from home selama pandemi Covid 19. *UrbanGreen Conference Proceeding Library*, 112–114.
- CNN Indonesia. (2020). *Update Corona 30 April: 10.118 positif, 792 meninggal dunia*. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20200430132023-20-498858/update-corona-30-april-10118-positif-792-meninggal-dunia>
- Dewi, T. A. P., & Sadjiarto, A. (2021). Pelaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1909–1917.
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak Covid-19 terhadap implementasi pembelajaran daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55–61.
- Iftitah, S. L., & Anawaty, M. F. (2020). Peran orang tua dalam mendampingi anak di rumah selama pandemi Covid-19. *JCE (Journal of Childhood Education)*, 4(2), 71–81.
- Nabawi, D. (2021). Peran orang tua dalam pengembangan karakter disiplin anak pada pembelajaran daring siswa kelas 2 SDIT Insan Karima. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 4(3), 82–98.
- Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Hyun, C. C., Wijayanti, L. M., & Putri, R. S. (2020). Studi eksploratif dampak pandemi COVID-19 terhadap proses pembelajaran online di sekolah dasar. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 1–12.
- Ruli, E. (2020). Tugas dan peran orang tua dalam mendidik anak. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 1(1), 143–146.
- Sadikin, A. (2020). *Pembelajaran daring di tengah wabah Covid-19*.
- Sobron, A. N., Bayu, B., Rani, R., & Meidawati, M. (2019). Pengaruh daring learning terhadap hasil belajar IPA siswa Sekolah Dasar. *Seminar Nasional Sains & Entrepreneurship*, 1(1).
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D*.
- Wahidah, I., Athallah, R., Hartono, N. F. S., Rafqie, M. C. A., & Septiadi, M. A. (2020). Pandemi COVID-19: Analisis perencanaan pemerintah dan masyarakat dalam berbagai upaya pencegahan. *Jurnal Manajemen dan Organisasi*, 11(3), 179–188.

Wanto, A. H. (2017). Strategi pemerintah Kota Malang dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik berbasis konsep smart city. *JPSI (Journal of Public Sector Innovations)*, 2(1), 39–43.